

Obat-obatan Antiprotozoa Oral

- **Pengantar**
- **Golongan obat-obatan antiprotozoa oral**
- **Efek samping pada umumnya dan peringatan mengenai obat-obatan antiprotozoa oral**
- **Saran umum untuk konsumsi obat-obatan antiprotozoa oral**
- **Komunikasi dengan dokter**
- **Penyimpanan obat-obatan antiprotozoa oral**
- **Informasi lebih lanjut mengenai penyakit protozoa terkait perjalanan**

Pengantar

Obat-obatan antiprotozoa adalah golongan obat yang digunakan untuk mengobati infeksi yang disebabkan oleh protozoa, yaitu organisme bersel tunggal yang tergolong dalam jenis parasit. Infeksi protozoa terjadi di seluruh dunia dan merupakan penyebab utama penyakit dan kematian di beberapa wilayah seperti Afrika dan Asia Tenggara. Jenis umum infeksi protozoa dan gejala terkaitnya adalah:

1. Malaria - ditularkan melalui gigitan nyamuk yang terinfeksi di daerah tropis dan subtropis di dunia. Gejalanya berupa demam, menggigil, berkeringat, sakit kepala, nyeri otot, muntah dan diare. Akibat yang sangat parah dari penyakit ini adalah gangguan mental, kejang-kejang dan berbagai gangguan darah dan ginjal. Ini dapat menyebabkan kematian kadang-kadang dalam waktu 24 jam sejak infeksi.
2. Giardiasis - ini adalah infeksi usus, yang biasanya ditemukan di daerah dengan sanitasi yang buruk dan air yang tidak aman. Infeksi terjadi akibat menelan air yang terkontaminasi, makan makanan yang terkontaminasi atau melalui kontak dengan orang yang terinfeksi. Diare adalah gejala giardiasis yang paling umum. Gejala lain termasuk kram perut, kembung, mual, dan perut kembung.
3. Trikomoniasis - ini adalah infeksi protozoa yang terjadi melalui kontak seksual. Wanita mungkin mengalami kegatalan pada vagina dan keputihan berwarna kuning berbau. Laki-laki biasanya tidak memiliki gejala apapun, meskipun kadang-kadang mungkin mengalami nyeri saat buang air kecil dan keluarnya cairan uretra bernanah.

Golongan obat-obatan antiprotozoa oral

Obat-obatan antiprotozoa oral yang umum digunakan secara umum dapat diklasifikasikan menjadi dua kelompok utama: obat antimalaria dan obat antiprotozoa lainnya. Selain digunakan sebagai antiprotozoa, beberapa di antaranya seperti metronidazole dan doxycycline juga digunakan untuk mengobati infeksi bakteri.

Mekanisme obat antiprotozoal dalam melawan infeksi sangat kompleks dan belum sepenuhnya dipahami. Beberapa di antaranya dapat mengganggu reproduksi atau merusak DNA protozoa untuk membatasi penyebaran infeksi.

Sebagian besar obat antiprotozoa oral adalah obat yang hanya digunakan dengan resep dan tersedia dalam berbagai bentuk sediaan seperti tablet dan kapsul. Obat-obatan ini hanya boleh digunakan di bawah pengawasan ketat ahli perawatan kesehatan.

Obat-obatan antimalaria

Obat antimalaria termasuk mefloquine, chloroquine, proguanil dengan atovaquone dan doxycycline. Obat-obatan ini membunuh atau menghambat pertumbuhan protozoa dengan mempengaruhi berbagai tahap siklus hidup parasit. Obat-obatan ini digunakan untuk mengobati dan mencegah malaria.

Untuk pencegahan penyakit malaria, pemilihan obat didasarkan pada tempat yang akan Anda kunjungi, resikonya ditentukan oleh perilaku perjalanan Anda dan status kesehatan Anda sebelumnya.

Untuk pengobatan malaria, jenis obat antimalaria dan lamanya pengobatan akan bergantung pada jenis malaria yang Anda derita, beratnya gejala yang Anda alami, di mana Anda terjangkit malaria dan apakah Anda sudah minum obat antimalaria untuk mencegah malaria. Jika Anda telah menggunakan antimalaria sebagai tindakan pencegahan, jenis antimalaria yang sama tidak boleh digunakan untuk mengobati malaria. Karena itu, penting untuk memberi tahu dokter obat antimalaria mana yang sebelumnya Anda gunakan. Selain itu, dokter mungkin menyarankan penggunaan kombinasi obat antimalaria yang berbeda untuk mengatasi galur malaria yang kebal terhadap satu jenis obat.

Obat antiprotozoa lainnya

Obat antiprotozoa lain yang umum digunakan termasuk metronidazole, tinidazole, dan nifuratel. Metronidazole adalah pengobatan yang paling umum untuk trikomoniasis dan giardiasis. Mekanismenya untuk pengobatan infeksi protozoa masih kurang dipahami, namun dapat bekerja dengan merusak DNA protozoa.

Tinidazole bekerja sebaik metronidazole dan memiliki banyak efek samping yang sama, tetapi dapat diberikan dalam dosis tunggal. Sedangkan nifuratel dapat digunakan sebagai alternatif metronidazole atau tinidazole dalam pengobatan trikomoniasis.

Efek samping pada umumnya dan peringatan mengenai obat-obatan antiprotozoa oral

Obat-obatan antiprotozoal	Efek samping pada umumnya	Peringatan
Obat-obatan antimalaria		
Mefloquine	<ul style="list-style-type: none"> • Mual dan muntah • Dispepsia • Sakit perut • Diare • Pusing • Sakit kepala • Insomnia dan mimpi yang terkesan nyata 	<ul style="list-style-type: none"> • Gunakan secara hati-hati pada penderita epilepsi, kejang, depresi atau masalah kesehatan mental lainnya, masalah jantung atau liver yang parah
Chloroquine	<ul style="list-style-type: none"> • Gangguan gastrointestinal • Sakit kepala • Tekanan darah rendah • Kadar gula darah rendah • Kejang • Gangguan penglihatan • Depigmentasi atau kerontokan rambut • Ruam dan gatal 	<ul style="list-style-type: none"> • Gunakan secara hati-hati pada penderita gangguan saraf, miastenia gravis (kondisi kelelahan dan kelemahan otot), kekurangan glukosa-6-fosfat dehidrogenase (G6PD, enzim yang membantu sel darah merah berfungsi normal), masalah liver dan ginjal

<p>Proguanil dengan atovaquone</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Mual dan muntah • Sakit perut • Diare • Batuk • Sakit kepala • Pusing • Insomnia dan mimpi abnormal • Depresi • Anoreksia • Demam • Ruam kulit 	<ul style="list-style-type: none"> • Tidak boleh diberikan untuk ibu hamil dan menyusui • Tidak disarankan untuk penderita gangguan ginjal parah.
<p>Doxycycline</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Mual dan muntah • Diare • Kesulitan menelan • Iritasi esofagus • Menyebabkan gigi kuning dan kerusakan gigi jika dikonsumsi selama pertumbuhan gigi 	<ul style="list-style-type: none"> • Tidak boleh diberikan untuk ibu hamil dan menyusui dan anak berusia di bawah 12 tahun • Tidak disarankan untuk penderita gangguan liver dan ginjal • Tablet atau kapsul harus ditelan utuh dengan banyak cairan dan diminum disertai makanan. Pasien sebaiknya tidak berbaring sekitar setengah jam setelahnya • Hindari konsumsi bersama antacid, susu, kalsium atau garam magnesium • Fotosensitifitas mungkin terjadi secara jarang. Hindari paparan sinar matahari yang berkepanjangan dan gunakan tabir surya yang sesuai
<p>Obat antiprotozoa lainnya</p>		
<p>Metronidazole dan Tinidazole</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Mual dan muntah • Rasa menyerupai logam di mulut • Lapisan putih kekuningan pada permukaan lidah • Peradangan mukosa 	<ul style="list-style-type: none"> • Hindari konsumsi minuman beralkohol • Gunakan secara hati-hati pada penderita gangguan darah, penyakit sistem saraf pusat dan gangguan liver parah • Tidak boleh diberikan kepada ibu

	rongga mulut • Anoreksia	hamil
Nifuratel	• Gangguan gastrointestinal • Kerusakan sistem saraf perifer • Mudah lebam atau berdarah, atau terjadi secara berlebihan	• Tidak boleh diberikan kepada penderita gangguan ginjal, neuropati atau kekurangan G6PD

Saran umum untuk konsumsi obat-obatan antiprotozoa oral

- Habiskan obat yang dianjurkan dan minum dengan dosis yang benar sesuai petunjuk.
- Untuk memerangi penyakit malaria, cara terbaik dan gol utamanya adalah menghindari gigitan nyamuk. Anda disarankan untuk beristirahat di ruangan ber-AC atau ruangan yang tertutup rapat, menggunakan insektisida aerosol dalam ruangan dan menggunakan kelambu jika area tidur tidak ber-AC atau tidak bersekat. Saat berada di luar ruangan, Anda disarankan untuk mengenakan kemeja lengan panjang dan celana panjang serta mengoleskan penolak serangga (misalnya produk yang mengandung DEET) pada kulit yang terbuka dan pakaian.
- Jika Anda mengalami giardiasis, Anda harus mencuci tangan secara teratur dan menghindari berbagi peralatan atau handuk untuk mencegah penyebaran infeksi di antara anggota keluarga.
- Anda disarankan untuk tidak melakukan hubungan seksual saat sedang menjalani pengobatan trikomoniasis dengan obat antiprotozoa oral, karena Anda dapat terinfeksi kembali.

Komunikasi dengan dokter

- Jika Anda berencana bepergian ke daerah yang beresiko malaria, selalu konsultasikan dengan dokter sejak dini untuk menilai kebutuhan obat antimalaria, yang dalam beberapa kasus harus diminum setidaknya satu minggu sebelum bepergian.
- Jika Anda mengalami gejala seperti flu atau demam tinggi saat tinggal di atau setelah bepergian ke wilayah beresiko tinggi malaria, Anda harus segera

berkonsultasi dengan dokter.

- Obat antiprotozoa dapat berinteraksi dengan obat lain. Beri tahu dokter tentang obat-obatan yang Anda minum, termasuk obat-obatan yang dijual bebas, sehingga dokter dapat memutuskan apakah obat antiprotozoa aman untuk Anda minum.
- Beri tahu dokter tentang riwayat kesehatan Anda, karena beberapa penyakit mungkin memerlukan tindakan pencegahan khusus.
- Beri tahu dokter jika Anda sedang hamil atau menyusui karena beberapa obat antiprotozoa oral tidak boleh dikonsumsi oleh wanita yang sedang hamil atau menyusui.
- Segera cari bantuan dokter jika Anda mengalami gejala atau efek samping yang diduga terkait dengan obat antiprotozoa. Dokter dapat meninjau ulang jenis obat Anda.
- Minta saran dokter jika gejala Anda memburuk atau Anda khawatir tentang obat yang diminum.

Penyimpanan obat-obatan antiprotozoa oral

Obat antiprotozol oral harus disimpan di tempat yang sejuk dan kering. Obat-obatan tidak boleh disimpan di lemari es, kecuali ditentukan pada label. Selain itu, obat-obatan harus disimpan dengan baik di tempat yang tidak terjangkau oleh anak-anak untuk mencegah tertelan secara tidak sengaja.

Informasi lebih lanjut mengenai penyakit protozoa terkait perjalanan

Silahkan mengacu pada tautan berikut untuk informasi lebih lanjut mengenai penyakit protozoa terkait perjalanan:

http://www.travelhealth.gov.hk/english/travel_related_diseases/travel_related_diseases.html

Ucapan Terima Kasih: Kantor Obat-obatan ingin mengucapkan terima kasih kepada Pengembangan Profesional & Penjaminan Mutu (PD&QA) dan Layanan Kesehatan Perjalanan untuk kontribusi berharga mereka dalam mempersiapkan artikel ini.

Kantor Obat-obatan
Departemen Kesehatan
Des 2020